

BLACK SKULL CHOPPERS
APLIKASI KRIYA LOGAM PADA AKSESORIS
HARLEY DAVIDSON



TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007

**BLACK SKULL CHOPPERS
APLIKASI KRIYA LOGAM PADA AKSESORIS
HARLEY DAVIDSON**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

BLACK SKULL CHOPPERS
APLIKASI KRIYA LOGAM PADA AKSESORIS
HARLEY DAVIDSON



KARYA SENI
Iwan Novi Prasetyo
NIM 0111175022

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Bidang Kriya Seni
2007

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 24 Juli 2007



Drs. Supriaswoto, M.Hum.
Pembimbing I/Anggota



A.Nizam, S. Sn., M.Sn.
Pembimbing II/Anggota



Dra. Titiana Irawani M.Sn
Cognate/Anggota



Drs. Rispul, M.Sn.
Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni/Anggota



Drs. Sunarto, M.Hum.
Ketua Jurusan Kriya/Ketua/Anggota



Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Drs. Sukarman
NIP.130521245

LEMBAR PERSEMBAHAN

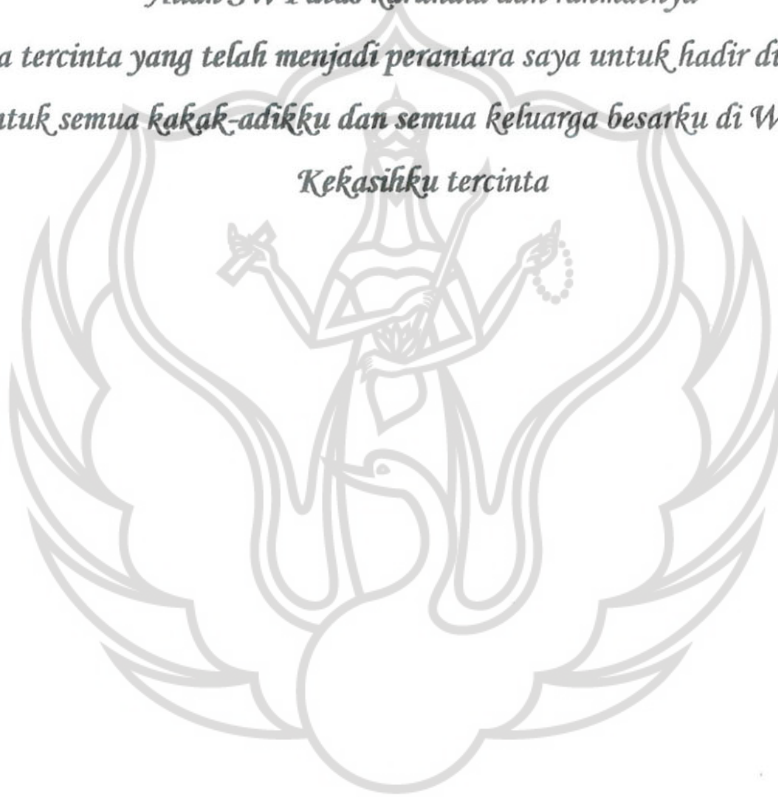
Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk:

Allah SWT atas karunia dan rahmatnya

Orang tua tercinta yang telah menjadi perantara saya untuk hadir di kehidupan ini.

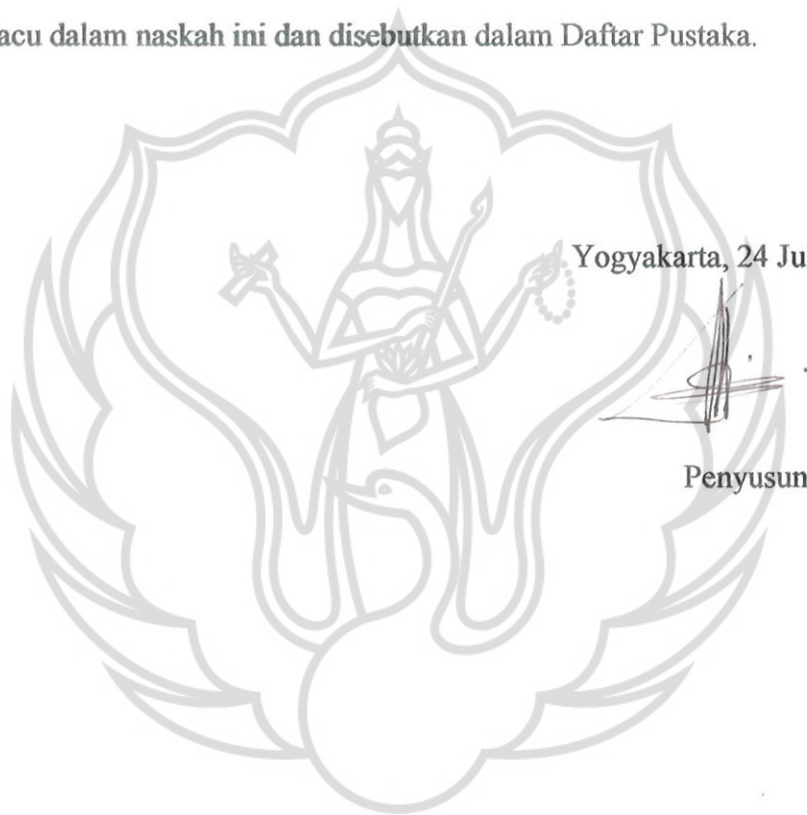
Untuk semua kakak-adikku dan semua keluarga besarku di Wonosobo

Kekasihku tercinta



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan ini bahwa dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh jenjang kesarjanaan di Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya belum pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.



Yogyakarta, 24 Juli 2007


Penyusun

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang teramat dalam kepada Allah Tuhan Semesta Alam atas semua anugerah, limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tak bernilai harganya kepada penulis, sehingga Tugas Akhir yang berjudul” Black Skull Choppers dapat terselesaikan dengan lancar dan aman meskipun tidak sempurna dan masih ada kekurangan. Tugas Akhir ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di bidang studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Berapa pun banyaknya bekal, kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dititipkan oleh Allah kepada pencipta tetap mempunyai batas. Tetapi keterbatasan itu tidak mengurangi semangat untuk terus berusaha menciptakan karya terbaik yang dapat bermanfaat bagi diri pencipta sendiri maupun orang lain. Karya Tugas Akhir ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya berkat dukungan moral maupun materiil dari orang-orang terdekat, dengan penuh rasa cinta kasih sayang dan keikhlasannya memberikan banyak kemudahan dan juga memberikan banyak tuntunan serta ajaran terbaik yang tidak ternilai harganya. Sebagai ungkapan rasa hormat, pencipta haturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Drs. Soeprapto Soedjono, M.FA, Ph.D., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sunarto, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

3. Drs. Rispul, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Kriya Seni Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Supriaswoto, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing I atas semua bantuan, pengarahan, saran, dan kritiknya yang membangun demi terciptanya karya yang berbobot pada Tugas Akhir ini.
5. A. Nizam, S.Sn.,M.Sn, selaku dosen pembimbing II atas semua bantuan, petunjuk, saran, kritik dan pengarahannya kepada pencipta dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Indro Baskoro MP., S. Sn, selaku dosen wali atas semua pengarahannya yang telah diberikan kepada pencipta selama kuliah.
7. Seluruh Staf Pengajar dan Pembantu di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas semua ilmu pengetahuan, bantuan dan bimbingannya selama pencipta kuliah.
8. Seluruh Staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas semua pelayanannya.
9. Kepada Orang Tua tercinta, kakak-adik terima kasih atas doa dan spritnya.
10. Semua teman-teman angkatan 2001, yang juga merupakan teman lembur keseharian.
11. Heri Bastard, Kus, Mul, Ai-Lebon, Tukul, Guntar, Saragih, Ading, Kelik, Ananta, Sigit dan teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
12. Parto, Agung terima kasih atas pinjaman motornya.

13. Komunitas Chopper, Salud bro.

14. Kekasihku tercinta, terima kasih atas cinta mu.

Dan kepada semuanya yang telah memberikan rasa cinta kasihnya dan bantuannya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih semuanya.

Setiap usaha yang dilakukan manusia selalu mengharapkan hasil akhir yang sempurna, tetapi manusia tidak akan pernah bisa sempurna. Begitu juga dengan pencipta yang juga manusia biasa yang tentunya masih terdapat kekurangan-kekurangan, kesalahan, serta kekhilafan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan agar kelak dikemudian hari segala sesuatu yang dilaksanakan lebih baik dari saat ini.

Semoga karya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi orang lain meskipun kecil, dan dapat menginspirasi orang lain untuk lebih maju dan mencari jati diri serta menjadikan kita untuk selalu berusaha berbuat yang terbaik.

Yogyakarta, 24 Juli 2007



Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
INTISARI	xiv
BAB. I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	8
1. Tujuan.....	8
2. Manfaat.....	9
C. Metode Penciptaan.....	9
1. Metode pengumpulan Data.....	9
2. Metode Pendekatan.....	10
BAB. II. KONSEP PENCIPTAAN	13
A. Sumber Penciptaan.....	13
Konsep.....	14

B. Landasan Teoritik.....	18
Penegasan Judul.....	18
BAB. III. PROSES PENCIPTAAN.....	20
A. Data Acuan.....	20
B. Analisis Data Acuan.....	28
C. Rancangan Karya.....	31
1.Pencarian Data.....	31
2.Desain Sketsa Terpilih.....	33
D. Proses Perwujudan.....	47
1. Bahan.....	47
2. Alat.....	50
3. Teknik Pengerjaan.....	53
4. Tahap Perwujudan.....	55
E. Kalkulasi.....	58
BAB. IV. TINJAUAN KARYA.....	66
BAB. V.PENUTUP.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kalkulasi Pembuatan Karya dengan Judul "Sympaty for The Devil".....	58
Tabel 2. Kalkulasi Pembuatan Karya dengan Judul "Knocking on Heavens Door"	59
Tabel 3. Kalkulasi Pembuatan Karya dengan Judul "Victory or Death I".....	60
Tabel 4. Kalkulasi Pembuatan Karya dengan Judul "Victory or Death II"	61
Tabel 5. Kalkulasi Pembuatan Karya dengan Judul "Black Skull Choppers".....	62
Tabel 6. Kalkulasi Pembuatan Karya dengan Judul "Iron Skull"	63
Tabel 7. Kalkulasi Pembuatan Karya dengan Judul "The Light of Freedom".....	64
Tabel 8. Rekapitulasi Keseluruhan Biaya	65



DAFTAR GAMBAR

Gb. 1.	Adekan pada Film <i>Easy Rider's</i> yang menggunakan sepeda motor <i>Harley Davidson</i> dengan <i>style</i> modifikasi <i>Chopper's</i>	4
Gb. 2.	<i>Iron Cross</i> sebagai ornamentasi medali penghargaan patriotisme kepada pemerintah NAZI.....	11
Gb. 3.	Gambar logo bengkel modifikasi <i>Harley Davidson</i> ” <i>Black Skull Chopper</i> ”	16
Gb. 4.	Lambang <i>Iron Cross</i>	21
Gb. 5.	Lambang <i>Knight Malta</i>	21
Gb. 6.	Ragam Segel <i>Knights Malta Templar</i>	22
Gb. 7.	Simbol <i>Hell Angels</i>	22
Gb. 8.	Simbol Bengkel <i>Choppers</i>	23
Gb. 9.	Gambar Anatomi Tengkorak	23
Gb. 10.	Gambar Grafis Tengkorak.....	23
Gb. 11.	<i>Choppers</i> milik <i>Ozzy Osborne</i> (vokalis group Band <i>Nazareth</i>) karya bengkel <i>Cound Choppers</i> , Inggris.....	24
Gb. 12.	<i>Chopper</i> karya bengkel <i>Kick Ass Chopper</i> , Jakarta.....	24
Gb. 13.	Konsep Pesawat generasi <i>Biodesign</i> , karya <i>Luigi Colani</i>	25
Gb. 14.	Sepeda motor karya <i>Detroit Chopper</i> , USA	25
Gb. 15.	Sepeda motor karya <i>Detroit Chopper</i> , USA.....	26
Gb. 16.	Tangki sepeda motor karya bengkel <i>Necpo</i> , USA.....	26
Gb. 17.	Helm karya Bengkel <i>Necpo</i> , USA.....	26
Gb. 18.	Sepeda Motor Fantasi yang digunakan dalam Film <i>satria baja hitam</i>	27
Gb. 19.	Skema tahap desain	32
Gb. 20.	Sketsa terpilih 1.....	33
Gb. 21.	Proyeksi sketsa terpilih 1.....	34

Gb. 22.	Sketsa Terpilih 2.....	35
Gb. 23.	Proyeksi Sketsa Terpilih 2.....	36
Gb. 24	Sketsa Terpilih 3.....	37
Gb. 25	Proyeksi Sketsa Terpilih 3.....	38
Gb. 26	Sketsa Terpilih 4.....	39
Gb. 27	Proyeksi Sketsa Terpilih 4.....	40
Gb. 28	Sketsa Terpilih 5.....	41
Gb. 29	Proyeksi Sketsa Terpilih 5.....	42
Gb. 30	Sketsa Terpilih 6.....	43
Gb. 31	Proyeksi Sketsa Terpilih 6.....	44
Gb. 32	Sketsa Terpilih 7.....	45
Gb. 33	Proyeksi Sketsa Terpilih 7.....	46
Gb. 34	Bahan-bahan utama pembuatan karya.....	47
Gb. 35	Bahan <i>Finishing</i> pembuatan karya.....	50
Gb. 36	Tang berujung lancip dan persegi.....	51
Gb. 37	Palu besi besar dan kecil.....	51
Gb. 38	Peralatan ukur.....	52
Gb. 39	Seperangkat alat gambar.....	52
Gb. 40	Peralatan <i>finishing</i> logam.....	53
Gb. 41	Sepwerangkat alat kikir besar dan kecil.....	53
Gb. 42	Seperangkat alat pemotong besi dan kertas.....	54
Gb. 43	Alat-alat ukir logam.....	54
Gb. 44	Skema tahap perwujudan karya.....	57
Gb. 45	Proses pengerjaan manual dan massinal.....	60
Gb. 46	Karya 1.....	68

Gb. 47	Karya 2.....	71
Gb. 48	Karya 3.....	73
Gb. 49	Karya 4.....	75
Gb. 50	Karya 5.....	77
Gb. 51	Karya 6.....	79
Gb. 52	Karya 7.....	81



INTISARI

Black skull choppers adalah sebuah bengkel imjinasi penulis ,bengkel ini merupakan bengkel modifikasi dan aksesoris untuk sepeda motor *Harley-Davidson*, *Choppers* merupakan suatu aliran modifikasi *Harley-Davidson* yang pertama kali berkembang di Amerika serikat, *Choppers* sendiri berasal dari kata *Chop* yang berarti memotong tiap bagian motor, awal perkembangan *Choppers* diawali oleh para veteran perang dunia ke-II ,yang sekebalinya dari perang mereka merasa motor *Harley-Davidson* tunggangan mereka tidak senyaman sepeda motor buatan Eropa,kemudian para veteran perang itu memodifikasi *Harley-Davidson* sesuai dengan keinginan mereka.bahkan sampai sekarang mereka menjadi Geng Motor terbesar di dunia yang bernama *Hells Angels* dan sampai sekarang banyak terdapat bengkel modifikasi *Harley-Davidson* di luar negeri maupun luar negeri dengan memperdagangkan produk aksesoris untuk *Harley-Davidson*, bengkel tersebut di luar pengawasan dari perusahaan *Harley-Davidson*, *Choppers* merupakan apresiasi seni di bidang modifikasi sepeda motor. Hal ini merupakan alasan untuk menjadikan *Black Skull Choppers* sebagai tema dalam penciptaan karya seni tugas akhir.

Black Skull Choppers sendiri mengeluarkan produk-produk unggulan dengan teknis pengerjaan secara manual,dan dengan sentuhan estetis, tanpa meninggalkan aspek ergonomi dari karya fungsional yang akan diwujudkan, bentuk dari aksesoris yang di produksi oleh *Black Skull Choppers* adalah bentuk aksesoris yang tidak dapat di temui di dealer-dealer *Harley-Davidson* ,di karenakan kapasitas produksi *limited edition*

Karya Logam untuk tugas akhir ini di anggap berhasil karena dibuat tidak melenceng dari ide, konsep sketsa yang telah di tentukan sebelum proses pembentukan meskipun pada saat pembentukan terdapat improfisasi dari sketsa awal, dalam segi ergonomi karya tersebut belum lulus uji kelayakan atau standarisasi produk aksesoris untuk sepeda motor.

Kata kunci: Black Skull Chopper, Aksesoris, Harley-Davidson

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Harley-Davidson adalah sepeda motor yang di produksi oleh Amerika Serikat dengan ciri khas mesin berbentuk *V-twin*. Sejarah awal perkembangan *Harley-Davidson* di mulai di tahun 1901 oleh *William S. Harley* dengan mendesain mesin *Harley* yang diaplikasikan kesepeda manual, dengan hasil sebuah sepeda bermotor yang sangat membanggakan baginya.

In 1903 William S. Harley, Arthur Davidson make available to the public the first production Harley-Davidson Motor Cycle, this bike make a race with a 3-1/8 inch bore and 3-1/2 inch stroke .The factory in which they worked was a 10x15 foot wooden shed with the word "Harley-Davidson Compan" crudely scrawled on the door, Arthur's brouther, Walter Later join s their efforts.¹

William S. Harley dan *Arthur Davidson* pada tahun 1903 mengenalkan kepada khalayak umum, dan memproduksinya untuk pertama kalinya yang dibuat untuk versi balap, bengkel di mana mereka bekerja hanya berukuran 10x15 meter, mereka mengecat pintu bengkel dengan tulisan "*Harley-Davidson Company*". Saudara dari *Arthur Davidson* yang bernama *Walter Later* bergabung dengannya, dan pada tahun 1904 didirikan *dealler* pertama *Harley-Davidson*, di C.H Long of Chicago. Pada tanggal 4 juli 1904 *Harley-Davidson* memenangkan balap di

¹ <http://www.Harley-Davidson.com>, *History Of Harley-Davidson*, Febuari, 20, 2007

cicago dengan rute 15 mill dengan catatan waktu 19.02, demikian sejarah singkat tentang *Harley- Davidson* dan perkembanganya pada saat ini begitu pesat.

Harley-Davidson merupakan produk keindahan dan kebanggaanya di samping produk-produk lainnya, seperti yang diungkapkan oleh Agus Sachari di dalam bukunya yang berjudul :”*Seni, Desain, dan Teknologi*”, sebagai berikut :
“Telah saya katakan sebelumnya bahwa produk suatu bangsa dapat dikatakan sebagai ‘Bentuk Keindahan’ yang mengintegrasikan estetika dari bangsa tersebut”²

Perkembangan *Harley-Davidson* tidak bisa lepas dari perkembangan modifikasi, dengan demikian sangat erat hubunganya dengan perkembangan modifikasi, perkembangan *modivikasi* motor *Harley-Davidson* sangat pesat di negara-negara maju, seperti di Jerman, Inggris, terutama di negara asalnya yaitu Amerika Serikat dengan ditemukanya material yang berkualitas tinggi yang di gunakan, maupun teknologinya. Kemajuan suatu bangsa tidak lepas dari perkembangan teknologi, dan perkembangan *modivikasi Harley -Davidson* di pengaruhi oleh perkembangan teknogi, yaitu perkembangan teknologi logam.

Benda-benda logam pada umumnya / perunggu pada khususnya sebagai hasil karya manusia masa lampau telah menjadi tolak ukur bagi kemajuan suatu bangsa, salah satu ciri khusus kemajuan peradaban suatu bangsa adalah perkembangan teknologi. Sejak berubahnya teknologi batu ke teknologi logam

² Sachari ,Agus, 1986,”*Seni,Desain dan Teknologi*” Penerbit Pustaka Bandung, p.30.

kehidupan manusia dalam segala aspeknya baik aspek sosial, politik, maupun ekonomi menjadi semakin maju.³

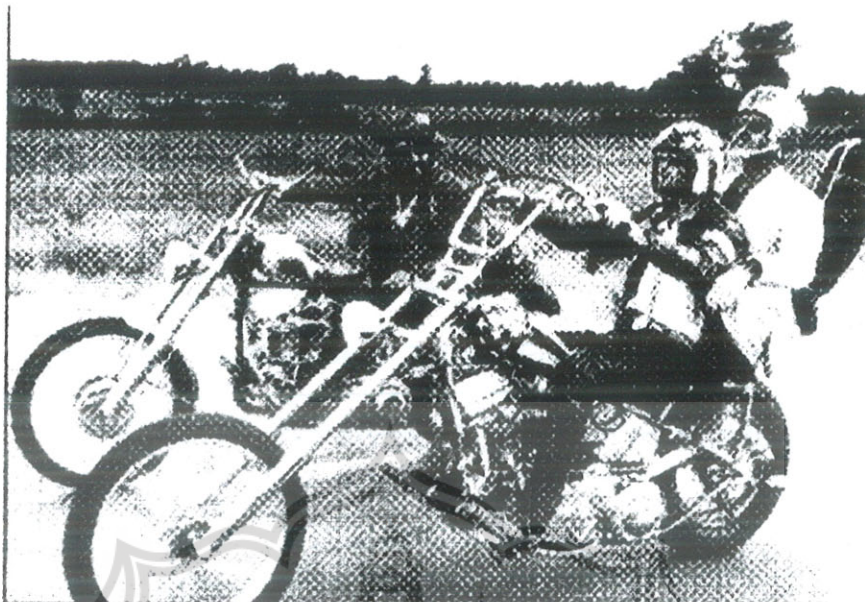
Perkembangan *modifikasi Harley-Davidson* di Indonesia berkembang dinamis, dan memiliki potensi besar baik secara *skill modifikator*, kualitas material yang digunakan, *style* dan selera. Oleh karena itu peranan dan apresiasi para *builder's* (*desainer* sekaligus *modifikator* motor besar) sangat berpengaruh, tidak heran berbagai nama *workshop modifikasi Harley-Davidson* bermunculan seperti *Kick-Ass choppers*, *Bimo Custom style*, *Monocrom Cycle*, *Biker's Station*, *B'randals*, *Heaven Bikes Performance*, dan *Retro Classic Cycle* yang keberadaanya di jalan Melati Wetan, Yogyakarta.⁴

Chopper's merupakan suatu aliran modifikasi yang identik dengan sepeda motor *Harley-Davidson*, istilah *Chopper's* sendiri dijelaskan oleh *George Marshall* sebagai berikut : “Pada dasarnya adalah sepeda motor yang onderdil- onderdilnya yang tidak penting lalu dibuang (“diutak-atik” atau *Chopped*) untuk membuatnya lebih ringan atau lebih cepat, sekarang istilah ini umumnya di terapkan pada motor-motor yang dimodifikasi sesuai pesanan sehingga mempunyai rangka yang kuat (tanpa suspensi belakang), setang yang lebar, dan tampak gagah serta panjang”.⁵

³ Haryono, T., 2001, “*Logam dan Peradaban*” Medprint Offset, Yogyakarta, p.1.

⁴ Arifz, Adang , “Special Report: Kiprah builder's tanah air”, *MotoRiders* ,Edisi September 2004, p. 58.

⁵ Marshall, George, 2005, “*Kaum Skinhead* “ Alenia, Yogyakarta, p. 158.



Gambar 1 :

Adegan pada film *Easy Rider's* yang menggunakan sepeda motor *Harley-Davidson* dengan *style* modifikasi *Chopper's*

Sumber : www.chopper's.com

Istilah *Choppers* pertama kali menjadi *trend* di Amerika, pada era tahun 60-70 an yang mendapat pengaruh dari film berjudul *Easy Rider's* yang di bintanginya oleh aktor *Peter Fonda* dan *Dennis Hopper*, film ini menjadi nominator *Academy Award* pada tahun 1969 untuk *best screenplay* "The bikes kept evolving through the 60's and in the 70's and they started to call them "Choppers", in the movie "Easy Riders" was released which brought the Choppers into the public eye".⁶

Choppers diawali oleh para pengendara(*biker's*), yang beranggotakan para veteran perang dunia ke II yang tidak puas akan motor yang diproduksi oleh *Harley-Davidson*, yang kurang halus kurang rapi, dan tidak nyaman untuk di kendarai . "Started because riders were dissatisfied with what Harley Davidson

⁶ [http:// www.Choppers.com](http://www.Choppers.com), *History of Choppers*, Januari, 17, 2007

was producing. Rather than abandon H-D ,riders streamlined the H-D bikes by removing excess equipment and than modifyng the engines , rake, and suspension”⁷

Perkembangan berikutnya para veteran ini membuat suatu organisasi *biker's* terbesar di dunia yang bernama *Hells Angels*, *Hells Angels* diambil dari nama kesatuan udara pembom pada perang dunia ke II, dan sepak terjang mereka tidak lepas dari dunia criminal, pengedar obat bius dan prostitusi sebagai investasinya. Terdapat 4 organisasi *biker's* terbesar di dunia yang sejarah kelahirannya di negara Amerika Serikat diantaranya; *Hells Angels*, *Out law's*, *the Pagan's*, dan *Bandidos*, kesemuanya bergerak dibidang kriminalitas, akan tetapi terdapat pula club *biker's* yang tidak bergerak di bidang kriminalitas, hanya sebagai club *rider's* , diantaranya *HOG (Harley Owners Grup)*, *Son of God*, dan masih banyak yang lainnya. Di Indonesia sendiri banyak bermunculan club *biker's* diantaranya terbagi menjadi dua yaitu:

1. Club *biker's Harley-Davidson*:

HOG chapters Indonesia, *HDCI (Harley-Davidson Club Indonesia)*, *HDCI Bali*, *HDCI Jakarta*.

2. Club *biker's Harley dan Motor Eropa*:

Brouther's Hood, *Blind's Angel's*, *MACI (Motor Antiq Club Indonesia)*, *HMT Bali (Himpunan Motor Tua)*, *PEMUDIS (Persatuan Pengemar Motor Uduk Surabaya)*, *IMBI (Ikatan motor Besar Indonesia)*

⁷ *Ibid*

Berdasarkan keseluruhan ini penulis mengangkat suatu *workshop modifikasi Harley-Davidson* sebagai sumber ide, melalui proses-proses kreatif dan *inovatif* yang kemudian diaplikasikan ke dalam benda-benda fungsional pada *assesories* atau pun *part* dari motor *Chopper's* sehingga memiliki nilai estetis. "*Black Skull Chopper's*", memakai simbol-simbol *Chopper's* yang kemudian diolah secara matang dengan teknik-teknik kriya logam, adapun teknik pengolahan logam sangat berhubungan erat dengan pembuatan sebuah motor. *Chopper's* tidak diproduksi secara massal oleh perusahaan besar, dibuat dalam kapasitas produksi yang terbatas (*limited edition*). *Chopper's* merupakan hasil apresiasi seni dalam bidang modifikasi motor oleh seniman, yang di dunia modifikator dikenal dengan istilah *Builder's*.

Ketertarikan penulis mengangkat *Workshop Modivication Chopper's* karena penulis ingin mengekspresikan karya seni lewat media logam pada sepeda motor *Harley-Davidson*. Penulis ingin mengaplikasikan ilmu dan teknik yang di dapat di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. *Observasi* awal yang dilakukan penulis kepada komunitas *Harley-Davidson* menunjukkan adanya kekurangan sentuhan estetis pada modifikasi *Harley-Davidson* yang ada di Indonesia. Harapan penulis untuk karya seni yang akan diwujudkan dapat diterimanya dan mendapatkan tanggapan menarik dan menjadikan langkah awal untuk menjadi seorang *Builder's Chopper's*. Harapan untuk dapat mengikuti *exhibition* dan kompetisi nasional ataupun ikut dalam kompetisi internasional, dengan begitu akan menambah kreatifitas dan daya saing yang baik dan memajukan dunia modifikasi di Indonesia.

Penulis ingin memunculkan inovasi-inovasi, keunikan karya dan *explorasi* untuk berekspresi dengan mewujudkan desain yang baru dan modern. Desain yang modern baru akan dimunculkan, dan desain modern dituntut untuk selalu berinovasi seperti diungkapkan oleh Agus Sachari sebagai berikut: Desain modern dituntut untuk selalu berinovasi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi dan sekaligus memberi nilai-nilai humaniora dalam setiap perwujudannya.⁸ Sedangkan pengertian desain adalah: Yang pantas dikatakan bahwa sesuatu itu adalah desain, jika sesuatu itu mempunyai sikap budaya yang bisa memperkaya khazanah pembendaraan inovasi budaya bangsanya.⁹

Ada beberapa hal yang dipertimbangkan dengan seksama secara menyeluruh supaya desain menjadi baik dan benar, yaitu:

1. Tujuan pemakaian, (Keinginan pemakai)
2. Fungsi perabot,
3. Bentuk/ kesan/ penampilan luar,
4. Bahan yang di pakai,
5. Konstruksi (Cara pembuatan)¹⁰

Desain yang akan penulis wujudkan tentunya mempunyai tujuan pemakaian atau memiliki fungsi dengan tujuan untuk pemakai, yaitu para pehobi *Harley-Davidson*, dan komunitasnya. Desain yang akan penulis wujudkan ditujukan untuk kalangan masyarakat menengah ke atas. Pembagian status ini sama halnya seperti yang diungkapkan oleh M.Gani Kristianto sebagai berikut:

⁸ Sachari, Agus, Sd indo, 1986, "Seni, Desain, dan Teknologi" Volume 1, Pustaka, Bandung p. 52.

⁹ Sachari, Agus: "Desain, Gaya dan Realitas", Kelompok Studi Desain, Jur Desain, ITB CV Rajawali Jakarta dan INDDDES, p. 26.

¹⁰ Kristianto, M. Gani, "Teknik Mendesain Perabot yang Benar", Kanisius, Yogyakarta, p.1

“Rasanya desain itu terkotak-kotak oleh pembagian sistem yang ada pada masyarakat “

Pejabat/ Bangsawan	← →	- status - kekayaan - representasi
Intelek	← →	- terpandang - mengarah ke atas
Pekerja	← →	- sederhana - lugu ¹¹

Tidak menutup kemungkinan *workshop chopper's* yang akan penulis wujudkan menjadi apresiasi didalam perkembangan modifikasi *Harley-Davidson* dan mudah-mudahan dapat berguna dan terwujud di kemudian hari.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan:

- Mengaplikasikan tehnik kriya logam pada modifikasi *Harley-Davidson*. sebagai ide dalam penciptaan karya.
- Menciptakan produk dengan inovasi baru dengan tidak meninggalkan aspek dan fungsi ergonomisnya.
- Mengolah ide-ide pada karya logam dengan simbol-simbol *chopper's*, dan tengkorak sebagai aksesoris *Builder's Harley-Davidson*..
- Sebagai langkah untuk menjadi *Builder's Harley-Davidson*.
- Untuk memenuhi salah satu syarat mendapat gelar kesarjanaan strata satu pada jurusan kriya.

¹¹ Kristianto, M.Gani, "Teknik Mendesain Perabot yang Benar", Kanisius, Yogyakarta, p.10.

- f. Membuat *workshop* dan menawarkan produk, modifikasi dan aksesoris *Harley-Davidson*.

2. Manfaat

- a. Mampu menciptakan desain-desain baru pada modifikasi *chopper's*.
- b. Sebagai media ekspresi untuk dapat eksis didalam dunia seni *modivikasi dari aksesoris Harley-Davidson*.

C. Metode Penciptaan

1. Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data penulis menggunakan beberapa studi di antaranya:

- a. Studi Pustaka, dengan mencari literatur-literatur dan buku yang masih berhubungan dengannya.
- b. Studi *Empiris*, yaitu data yang diperoleh berdasarkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari eksperimen.
- c. Studi *Komparatif*, yaitu pengetahuan yang di dapat dari pengamatan dan dari perbandingan dari karya yang lain.
- d. Studi *Observasi*, dengan melakukan *observasi* langsung kepada bengkel modifikasi dan komunitas *biker's*.
- e. Studi Dokumentasi, dengan melakukan pengumpulan data melalui proses pemotretan langsung.

2. Metode Pendekatan

a. Metode Pendekatan Historis

Pendekatan historis yakni pendekatan pada aspek-aspek penganalisisan unsur-unsur desain atas dasar latar belakang sejarah yang menggunakan ornamentasi *iron cross* dan tengkorak / *skull* yang diaplikasikan ke bentuk aksesoris dan *part* untuk modifikasi *chopper's*.

Adolf Hitler menggunakan simbol *Iron Cross* pada medali penghargaan kepada para tentaranya, *iron cross* mewakili atau simbol keberanian dan kepahlawanan dengan berbagai variasinya yang berbeda-beda yang dibagi menjadi 7 kelas, perbedaan yang menonjol terletak pada lambang *swastika* yang ditempatkan di tengah-tengah simbol *Iron Cross*. *Iron Cross* untuk terakhir kali diperkenalkan oleh *Adolf Hitler* pada tahun 1939. *Iron Cross* pertama kali diperkenalkan pada tahun 1813 oleh kaisar *Frederic Wilhelm* yang didesain oleh *Karl Freidrick* sebagai medali penghargaan untuk tindakan kepahlawanan. *Iron cross* diperkenalkan pertama kali pada perang *Franco Prusian* dari tahun 1870-1871 dan pada perang dunia I pada tahun 1914-1918, perbedaannya hanya lebih ramping dari bentuk aslinya¹²

Dilihat dari sudut pandang agama kristen simbol *iron cross* diadopsi untuk memperingati penyaliban Yesus dan kebangkitan-Nya.

¹² <http://www.choppers.com>, *History Of Iron Cross-Maltese Cross*, Januari, 19, 2007



Gambar 2.
Iron Cross sebagai ornamentasi medali penghargaan atas patriotisme kepada pemerintahan *Nazi*
 Sumber : www.chopper's.com

b. Metode Pendekatan Semiotik

Penulis menggunakan metode pendekatan semiotik pada simbol-simbol yang ada pada *iron cross* dan *skull* atau tengkorak.

Perbedaan yang mencolok pada *cross* yang digunakan oleh *Adolf Hitler* adalah terdapatnya lambang *swastika* di tengah *cross*. Penciptaan karya mengambil bentuk simbol-simbol *chopper's* yang dipengaruhi oleh lingkungan dalam suatu komunitas *chopper's* itu sendiri ,seperti tengkorak / *Skull* dan *iron cross* yang sangat sering digunakan oleh para komunitas *Biker's*, adapun makna simbol dari tengkorak pada *Chopper's* adalah pemberontakan dari nilai – nilai desain yang ada pada sebuah motor, *iron cross* adalah lambang dari kebebasan berekspresi pada sebuah motor: Pandangan secara umum saat ini *iron cross* tidak lagi mendapatkan pandangan yang negatif dan kemudian mengalami perubahan makna oleh para *chopper's*, *builder's*, dan, *rider's* dan masih banyak yang lainnya, dan pada saat sekarang ini *iron cross* adalah satu simbol yang dipunyai oleh dunia

chopper's yang merupakan simbol dari keberanian dan kebebasannya, mereka sangat bangga dengan simbol ini, atau dengan kata lain sebagai simbol kebebasan berekspresi dalam dunia modifikasi *Harley-Davidson*.

